

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *Cross Sectional* dan pendekatan SWOT. Sugiyono (2018) mengungkapkan penelitian dengan metode ini digunakan dalam menganalisis data dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Metode deskriptif kuantitatif dipilih dengan desain *Cross Sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang dilakukan hanya sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti, Sugiyono (2005).

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Faktor kekuatan (<i>Strength</i>)	Faktor kekuatan atau <i>strength</i> adalah komponen yang dapat memberi kekuatan atau keuntungan di dalam menentukan keakuratan kode diagnosis klaim BPJS Kesehatan. Kekuatan dapat dilihat dari sisi internal. Terdiri dari prosedur, sarana dan prasarana serta SDM	Kuesioner	1 Sangat tidak setuju 2 Tidak setuju 3 Setuju 4 Sangat Setuju	Ordinal

2.	Faktor kelemahan (<i>Weakness</i>)	Faktor kelemahan adalah kekurangan apa saja yang dimiliki oleh unit Klaim BPJS Kesehatan dalam menentukan keakuratan kode diagnosis. Kelemahan dapat dilihat dari sisi internal. Terdiri dari prosedur, sarana dan prasarana serta SDM	Kuesioner	1 2 3 4	Sangat tidak setuju Tidak setuju Setuju Sangat setuju	Ordinal
3.	Faktor Peluang (<i>Opportunity</i>)	Peluang adalah hal-hal yang dapat dimanfaatkan atau berpeluang dalam memberikan keakuratan kode diagnosis klaim BPJS Kesehatan. Peluang dapat diketahui dari faktor eksternal. Terdiri dari prosedur, sarana dan prasarana serta SDM	Kuesioner	1 2 3 4	Sangat tidak setuju Tidak setuju Setuju Sangat setuju	Ordinal
4.	Faktor Ancaman (<i>Threads</i>)	Ancaman adalah komponen yang menjadi penghambat dalam menentukan keakuratan kode diagnosis Klaim BPJS Kesehatan. hal ini dapat diketahui dari faktor eksternal atau pihak luar. Terdiri dari prosedur, sarana dan prasarana serta SDM	Kuesioner	1 2 3 4	Sangat tidak setuju Tidak setuju Setuju Sangat setuju	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2020) mengungkapkan bahwasannya populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menentukan populasi merupakan langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas di unit casemix bagian klaim BPJS Kesehatan berjumlah 8 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut, Sugiyono (2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling total. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis klaim BPJS Kesehatan di rumah sakit yang berjumlah 8 orang.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian supaya menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu :

1) Lembar Kuesioner

Lembar kuisisioner ini berisi unsur *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threats* untuk menentukan bobot dan rating dalam metode swot. Lembar kuesioner dalam penelitian ini ditujukan pada petugas unit casemix di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

2) Lembar Observasi

Berisi panduan berupa checklist ya atau tidak terkait metode atau prosedur pengkodean, sarana prasarana serta SDM di unit casemix Klaim BPJS Kesehatan. Lembar observasi ditujukan pada petugas unit casemix di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3) Alat Instrumen Lain

Instrumen lain yang dimaksud seperti alat tulis, note book, dan alat perekam suara digunakan sebagai alat penunjang dalam penelitian.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini kuesioner dibuat berdasarkan indikator disetiap variabel yang ada, dimana variabel penelitian terdiri dari unsur *Strengths Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threat*. Yang nantinya dihitung bobot serta ratingnya dan digunakan sebagai dasar untuk menentukan posisi kuadran pada diagram SWOT serta penentuan strategi IFAS dan EFAS.

2) Observasi

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati prosedur pemberian kode diagnosis pada klaim BPJS kesehatan berdasarkan SOP dan aturan yang berlaku, serta mengidentifikasi sarana prasarana dan SDM yang terdapat pada unit casemix di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Penyajian Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode SWOT, maka metode pengolahan data dilakukan dengan analisis SWOT. Data dari hasil kuesioner digunakan untuk menghitung bobot dan rating dari tiap variabel untuk menggambarkan letak kuadran berada, apakah di kuadran 1,2,3, atau 4. Setelahnya baru menentukan strategi dan solusi yang harus digunakan apakah strategi OS, ST, WT ataupun WO dalam tabel matriks swot.

Langkah-langkah analisis SWOT:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi di unit rekam medis bagian klaim BPJS Kesehatan dalam memberikan kode diagnosis klaim BPJS Kesehatan.
- b. Mengklasifikasikan faktor internal atau eksternal, dari faktor yang ditentukan pada langkah sebelumnya, maka dilangkah inilah faktor dikelompokkan sesuai dengan asalnya, apakah faktor tersebut datangnya dari dalam yang berarti internal (kekuatan-kelemahan) atau faktor tersebut berasal dari luar yang berarti eksternal (peluang-ancaman).
- c. Menentukan bobot relatif masing-masing faktor berdasarkan tingkat kepentingannya sebagai penentu keberhasilan keakuratan kode diagnosis klaim BPJS Kesehatan.
- d. Menentukan rating atau skor (1 sampai 4) dari setiap faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.
- e. Menghitung nilai atau skor dari setiap aspek, dengan mengalikan bobot dan rating untuk masing-masing faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

- f. Menghitung strength posture dan competitive posture, Langkah ini merupakan tahap perhitungan kumulatif dari variabel tiap faktor yang telah didapatkan nilai atau skor hasil perkalian.
- g. strength posture adalah perhitungan kumulatif nilai atau skor dari variabel internal yang telah ditetapkan dengan rumus : strength posture = $S+(-W)$
- h. competitive posture adalah perhitungan kumulatif nilai atau skor dari variabel faktor eksternal yang telah didapatkan dengan rumus : competitive posture = $O+(-T)$
- i. Langkah selanjutnya dalam analisis SWOT adalah menggambarkan posisi titik ordinat dalam kuadran SWOT.
- j. Selanjutnya ialah menentukan dan menganalisis strategi yang tepat . Setelah diketahui posisi titik dalam diagram cartesius SWOT maka dapat diketahui strategi yang harus digunakan. Apakah strategi OS, strategi ST, strategi WT ataupun WO yang cocok untuk keadaan tersebut. Setelah mengetahui menggunakan strategi apa maka dapat pula ditentukan solusinya.

Tabel 3. 2 Format Perhitungan IFAS

No	Strength	Rating	Bobot	Total
1.				
2.				
	Total			
No	Weakness	Rating	Bobot	Total
1.				
2.				
	Total			

Tabel 3. 3 Format Perhitungan EFAS

No	Opportunity	Rating	Bobot	Total
1.				
2.				
	Total			
No	Threath	Rating	Bobot	Total
1.				
2.				
	Total			

3.5.2 Penyajian Data

Menurut Bambang Widjanarko (2012), Penyajian data merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam penelitian, penyajian data berfungsi memberikan gambaran awal yang jelas dari hasil pengumpulan data serta informasi data lebih cepat dimengerti. Jenis penyajian data yang dipilih dalam penelitian ini adalah dalam bentuk diagram cartesius kuadran SWOT, tabel matriks swot, serta dalam bentuk narasi. bentuk penyajian ini merangkum data ke dalam diagram dan diinterpretasikan dengan narasi, agar memudahkan pengorganisasian dan visualisasi data dengan cara yang efektif.



Gambar 3. 1 Diagram Cartesius SWOT

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

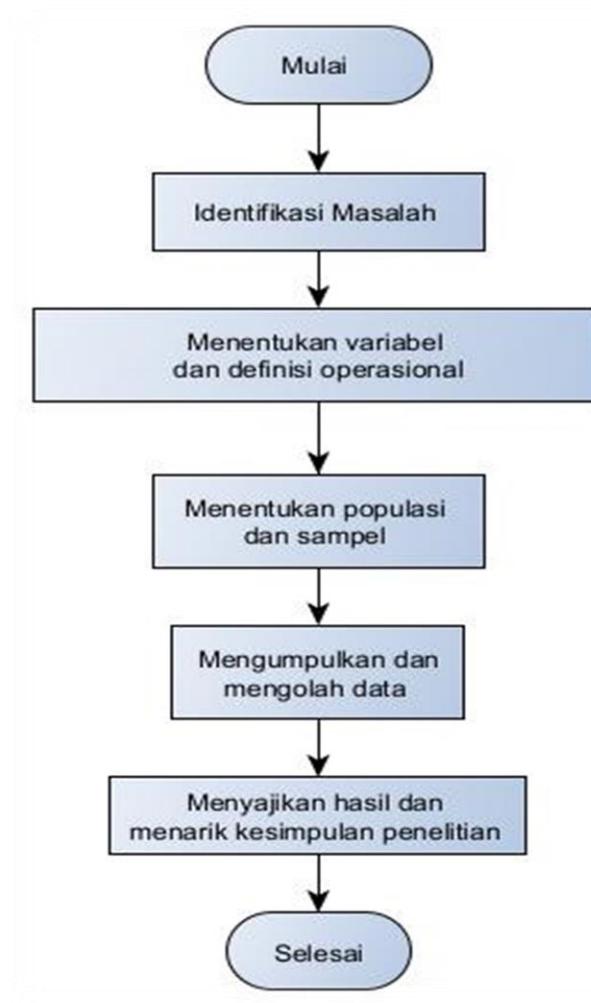
3.6.1 Tempat Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian dalam LTA ini bertempat di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2024. Untuk studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2023.

3.7 Tahap Penelitian



Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian

3.8 Etika Penelitian

Menurut Sudibyo (2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Sesudah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

a. Informed Consent

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

b. *Anonimity* (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonimity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data responden tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. Confidentiality juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2023					2024				
		Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Identifikasi Masalah	■									
2.	Pengajuan Judul										
3.	Pengurusan Izin Penelitian	■	■								
5.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■						
6.	Seminar Proposal				■						
7.	Pengumpulan Data					■					
8.	Pengolahan Data					■	■				
9.	Analisis Data					■	■				
10.	Penyusunan Laporan Penelitian						■	■	■	■	■
11.	Seminar Hasil									■	■